**PERBEDAAN PENERAPAN METODE *ACTIVE LEARNING* TIPE *QUIZ TEAM* DAN METODE KONVENSIONALTERHADAP MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR KIMIA PESERTA DIDIK KELAS X SEMESTER 2 DI SMA NEGERI 1 NGAGLIK**

 **TAHUN AJARAN 2010/2011**

**Oleh :**

**Eviliana Indah Setyowati**

**07303244039**

**Pembimbing Utama : Togu Gultom, M. Pd, M. Si**

**Pembimbing Pendamping : C. Budimarwanti, M. Si**

|  |
| --- |
| ABSTRAK |

Tujuan penelitian ini adalah : 1). Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang positif dan signifikan antara prestasi belajar kimia peserta didik di SMA Negeri 1 Ngaglik. 2) Untuk mengetahui ada tidaknya motivasi belajar kimia peserta didik di SMA Negeri 1 Ngaglik yang menggunakan metode *active learning* tipe *quiz team* dengan peserta didik yang menggunakan metode konvensional, jika pengetahuan awal kimia peserta didik dikendalikan secara statistik.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan satu faktor (prestasi belajar kimia), dua sampel (kelas eksperimen dan kelas kontrol), satu kovariabel (pengetahuan awal kimia peserta didik) dan dua variabel (motivasi dan prestasi belajar kimia). Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X semester 2 SMA Negeri 1 Ngaglik dan dibagi dalam 6 kelas yang berjumlah 180 peserta didik. Sampel penelitian ini sebanyak 69 peserta didik yang dibagi dalam dua kelas, yaitu kelas eksperimen (XF) dan kelas kontrol (XE) yang diambil secara *purposive sampling*. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data pengetahuan awal kimia, data motivasi belajar kimia, dan data prestasi belajar kimia peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data dianalisis dengan analisis kovarian (anakova), uji-t sama subjek dan uji-t antar subjek.

Hasil analisis kovarian menunjukkan harga F0 = 21,065 dan p = 0,000, sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar kimia peserta didik yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode *active learning* tipe *quiz team* dengan peserta didik yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode konvensional, jika pengetahuan awal kimia dikendalikan secara statistik. Analisis dengan uji-t sama subjek diperoleh harga t0 = -2,602 dan p = 0,013, sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan ada perbedaan signifikan antara motivasi belajar kimia peserta didik sebelum dan sesudah proses pembelajaran menggunakan pendekatan *active learning* tipe *quiz team*. Analisis dengan uji-t antar subjek diperoleh t0 = 0,417 dan p = 0,681, sehingga H0 diterima dan Ha ditolak. Hal ini berarti tidak ada perbedaan yang signifikan motivasi belajar kimia sesudah proses pembelajaran antara peserta didik kelas eksperimen dan kontrol. Dengan demikian, metode tipe *quiz team* efektif digunakan dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar kimia peserta didik kelas X semester 2 di SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2010/2011.